



Studi Kasus Analisis Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3 -11 Bulan

Oleh :
Cica Yulia
I 051060011

Departemen Gizi Masyarakat
Sekolah Pascasarjana
Institut Pertanian Bogor
2007

Pendahuluan

- Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses perubahan yang terjadi pada setiap makhluk hidup. Perubahan yang terjadi pada seseorang tidak hanya meliputi apa yang kelihatan seperti perubahan fisik dengan bertambahnya berat badan dan tinggi badan, tetapi juga perubahan (perkembangan) dalam segi lain seperti berfikir, emosi dan bertingkah laku.
- Periode pertumbuhan dan perkembangan manusia pada umumnya diklasifikasikan menurut urutannya
- Masa bayi merupakan masa dimana proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan sangat pesat. Menurut Hurlock (1980) bayi berkembang pesat, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan cepatnya pertumbuhan ini perubahan tidak hanya terjadi dalam penampilan tetapi juga kemampuan
- Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bayi diantaranya yaitu : lingkungan biologis, faktor fisik, faktor psikososial, faktor keluarga dan adat istiadat.

Tujuan Umum

- Secara umum, tujuan dari studi kasus yang dilaksanakan di desa babakan raya dan marga jaya ini adalah untuk menganalisis Pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 3 – 11 bulan , pola asuh makan dan pola asuh kesehatan, menganalisis tingkat kecukupan gizi anak serta stimulasi psikososial ibu terhadap bayi.

Tujuan Khusus

- Menganalisis pertumbuhan bayi di desa babakan raya dan desa marga jaya kabupaten Bogor.
- Menganalisis perkembangan bayi di desa babakan raya dan desa marga jaya kabupaten Bogor
- Membandingkan pola asuh makan dan pola asuh kesehatan ibu di desa babakan raya dan desa marga jaya kabupaten Bogor
- Membandingkan stimulasi psikososial yang dilakukan oleh ibu terhadap bayinya di desa babakan raya dan desa margajaya kabupaten Bogor.
- Menganalisis Tingkat Kecukupan Energi Dan Protein anak di desa Babakan Raya dan desa Marga Jaya Kabupaten Bogor.



Metode Pelaksanaan Studi Kasus

Desain,Waktu dan Tempat

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus mengenai pertumbuhan dan perkembangan bayi berusia 3-11 bulan, pola asuh makan dan pola asuh kesehatan serta stimulasi psikososial'. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah pada bulan November 2007.

Tempat yang dipergunakan dalam studi kasus ini adalah di daerah desa babakan raya dan desa marga jaya kecamatan darmaga.

Prosedur Penarikan Contoh

- Pengambilan contoh / sampel dilakukan secara purposif dengan kriteria utama yaitu ibu yang memiliki anak bayi berusia 3 – 11 bulan dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh penulis dan bersedia diwawancarai. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan adalah ibu yang memiliki bayi yang sehat dan ibu yang memiliki bayi yang pertumbuhan dan perkembangannya terganggu. Dari penetapan kriteria inklusi tersebut, didapatkan sampel sebanyak 2 orang ibu dan bayinya.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

- Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden, keadaan sosial ekonomi keluarga, data pertumbuhan dan perkembangan bayi, pola asuh makan, pola asuh kesehatan dan stimulasi psikososial .
- Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner terstruktur.
- Data pertumbuhan bayi menggunakan ukuran antropometrik, data yang dikumpulkan adalah berat badan dan tinggi badan. BB diukur menggunakan timbangan dan TB diukur dengan Papan panjang badan

.....

- Data konsumsi makan bayi dikumpulkan dengan menggunakan metode *recall* 24 jam
- Data perkembangan bayi didapat dengan cara wawancara dan pengamatan berdasarkan kuesioner yang dikembangkan oleh bina keluarga balita (BKB)
- Data pola asuh makan dan pola asuh kesehatan dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah disusun
- Data stimulasi psikososial dilakukan dengan cara wawancara dan pengamatan menggunakan kuesioner uji lingkungan perkembangan anak (HOME) Yang dikembangkan oleh Caldwell, B.M. & Bradley , R.H (1984)

Pengolahan dan Analisis Data

- Pengolahan data pertumbuhan bayi dilakukan dengan menggunakan program *Nutrisurvey* dengan ukuran antropometri BB/U yang dibandingkan dengan standar WHO-NCHS
- Data konsumsi anak bayi diolah dengan menggunakan program *Microsoft Excell*
- Pengolahan Data Pola Asuh makan dan pola asuh kesehatan ibu dilakukan dengan menjumlah skor pada masing-masing variabel/ nilai atau skor dari jawaban yang benar kemudian dijumlahkan, kemudian dikategorikan baik jika $> 70\%$ jawaban benar dan kurang jika jawaban benar $< 70\%$.

Pengolahan.....

- Data Perkembangan bayi diolah dengan menjumlahkan jumlah jawaban kemudian di persentasekan pada setiap aspek perkembangannya
- Data stimulasi psikososial dengan menggunakan instrumen HOME diolah dengan menjumlahkan skor pada tiap aspek penilaian kemudian di kategorikan menjadi tiga yaitu bawah apabila skor mencapai 0-25, tengah apabila skor mencapai 26-36 dan Atas apabila skor mencapai 37-45.



Hasil Dan Pembahasan

Responden Studi Kasus



Ibu Rosita (32 Th) dan Diki (9 Bln)



Ibu Lestari (45 Th) dan Febrian (9 Bln)

Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

No	Karakteristik Sosial Ekonomi	Keluarga Hamid Aswanto	Keluarga Agus Setiawan
1	Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	Pegawai pabrik	Buruh
2	Pendidikan	SMU	SMU
3	Pendidikan Ibu	SMU	SMU
4	Penghasilan perbulan	Rp.1.000.000	Rp.800.000
5	Jumlah Anggota Keluarga	7 orang	4 orang
6	Kepemilikan Rumah	Sewa	Sewa

Pertumbuhan Bayi

Nama Bayi	BB	TB	Z-skor	Kategori
Febrian	8,2 kg	75 cm	- 1,012	Gizi Baik
Diki	7,5 kg	70 cm	- 1,734	Gizi Baik

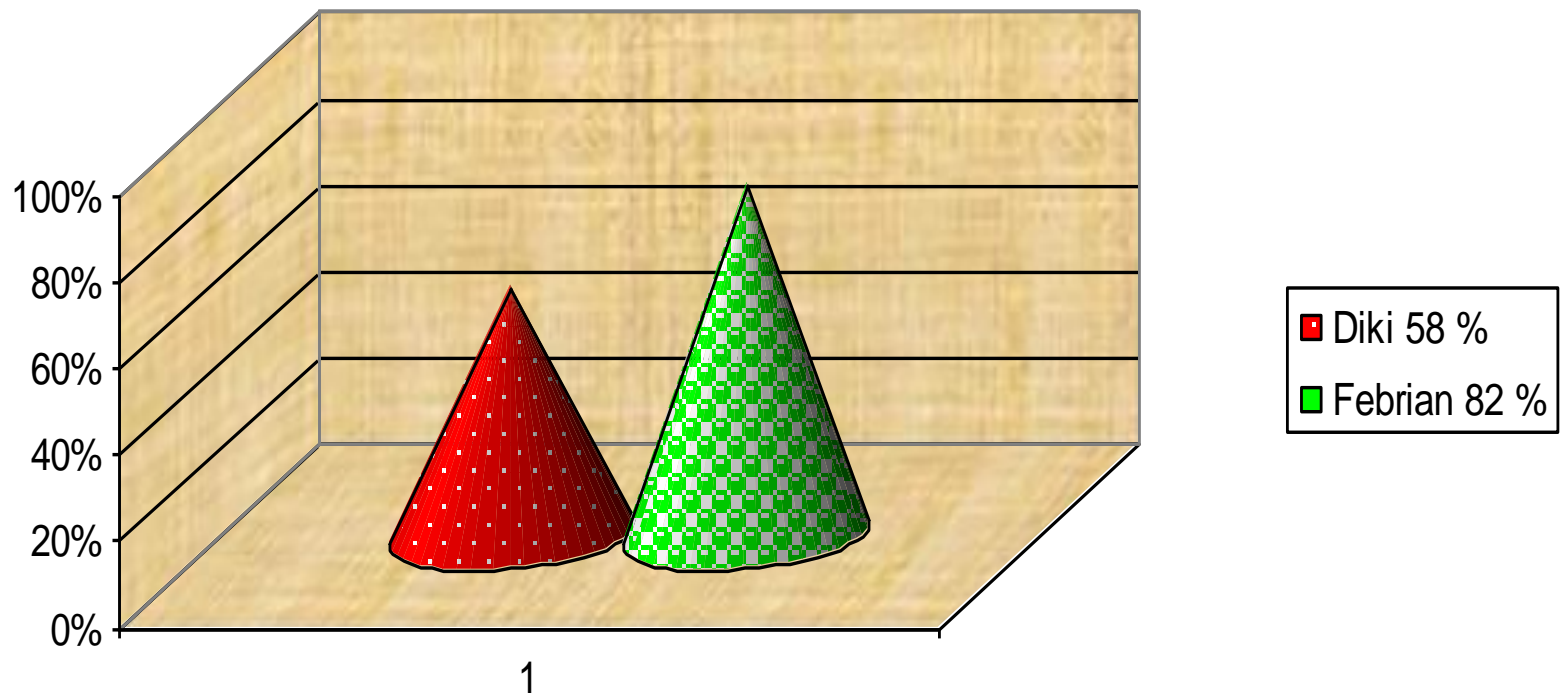
- Pertumbuhan dari kedua bayi ini normal dan dikatakan baik karena kedua ibunya memberikan makanan yang berkualitas baik dan bernilai gizi tinggi. ini dapat terlihat dari Recall yang dilakukan 1 x 24 jam terhadap konsumsi bayi. kedua keluarga memberikan makanan yang berkualitas baik dan bergizi. Soetjiningsih (1995) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah gizi, makanan memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak, dimana kebutuhan anak berbeda dengan orang dewasa, karena makanan bagi anak dibutuhkan juga untuk pertumbuhan.

Pertumbuhan.....

- Selain faktor makanan, pertumbuhan dari kedua bayi ini baik karena ibu mereka mempunyai pola asuh kesehatan yang termasuk dalam kategori yang baik, ini ditunjukkan dengan skor 77% untuk kedua ibu dari bayi. faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah perawatan kesehatan. Soetjiningsih (1995) mengemukakan perawatan kesehatan yang teratur, tidak saja kalau anak sakit, tetapi pemeriksaan kesehatan dan menimbang anak secara rutin setiap bulan, akan menunjang pada tumbuh kembang anak.

Perkembangan Bayi

Perbandingan persentase perkembangan Bayi dengan instrumen BKB



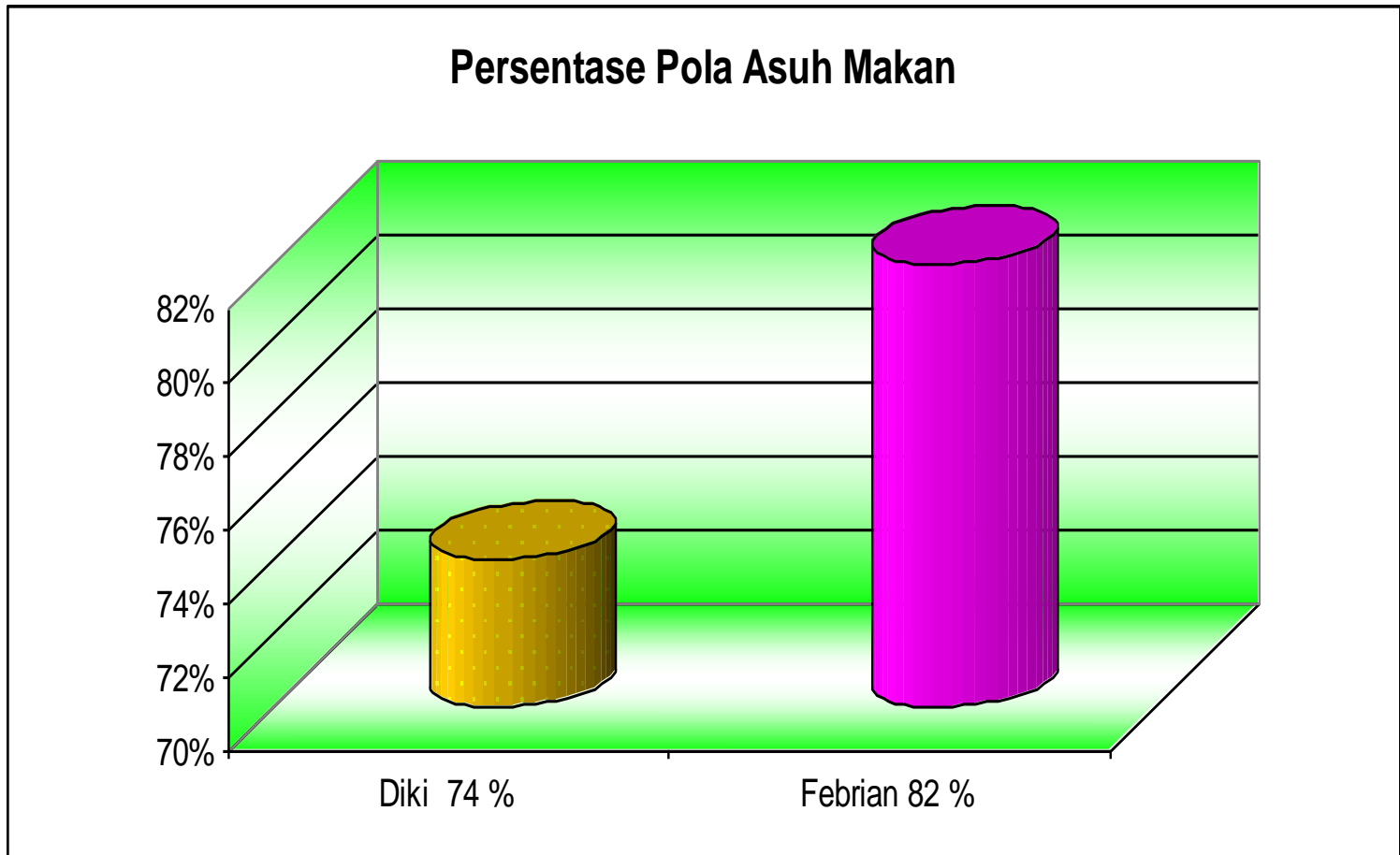
Tabel Perkembangan Bayi Berdasarkan Instrumen BKB

No	Aspek Perkembangan	Responden	
		Febrian	Diki
1	Gerakan kasar	80 %	20 %
2	Gerakan halus	75 %	50 %
3	Mengerti isyarat dan pembicaraan	80 %	80 %
4	Mengungkapkan dengan isyarat/kata-kata	80 %	40 %
5	Kecerdasan	83 %	50 %
6	Menolong diri sendiri	100 %	66,7 %
7	Bergaul (tingkah laku sosial)	80 %	80 %
Total Persentase		82 %	58 %

- Dari kedua kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa stimulasi psikososial mungkin sangat lah penting dan mendukung terhadap perkembangan anak. Soetjiningsih (1995) mengemukakan bahwa faktor lain yang dapat mendukung perkembangan anak adalah stimulasi, stimulasi merupakan hal penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang / tidak mendapat stimulasi.
- Stimulasi psikososial yang dapat diberikan pada bayi dapat berasal dari lingkungan, baik itu lingkungan keluarga atau lingkungan luar keluarga. Dalam studi kasus ini, stimulasi psikososial yang diberikan adalah yang berasal dari dalam keluarga dengan menggunakan instrument HOME dari Caldwell dan Bradley.

- Apabila di kaji berdasarkan pengamatan , maka perkembangan kedua bayi ini dapat berbeda mungkin dikarenakan stimulasi psikososial yang mereka dapat dari orang tuanya. Pada kasus Febrian, dia telah mampu melaksanakan tugas perkembangannya sesuai dengan instrumen BKB dengan Skor 82 % yang termasuk kategori baik karena untuk skor HOME yang didapat adalah 35 dan termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada Diki, dia hanya mampu mencapai skor 58% yang termasuk kategori kurang dan ini dikarenakan untuk Diki hanya mendapatkan skor HOME 23 yang termasuk pada kategori bawah.

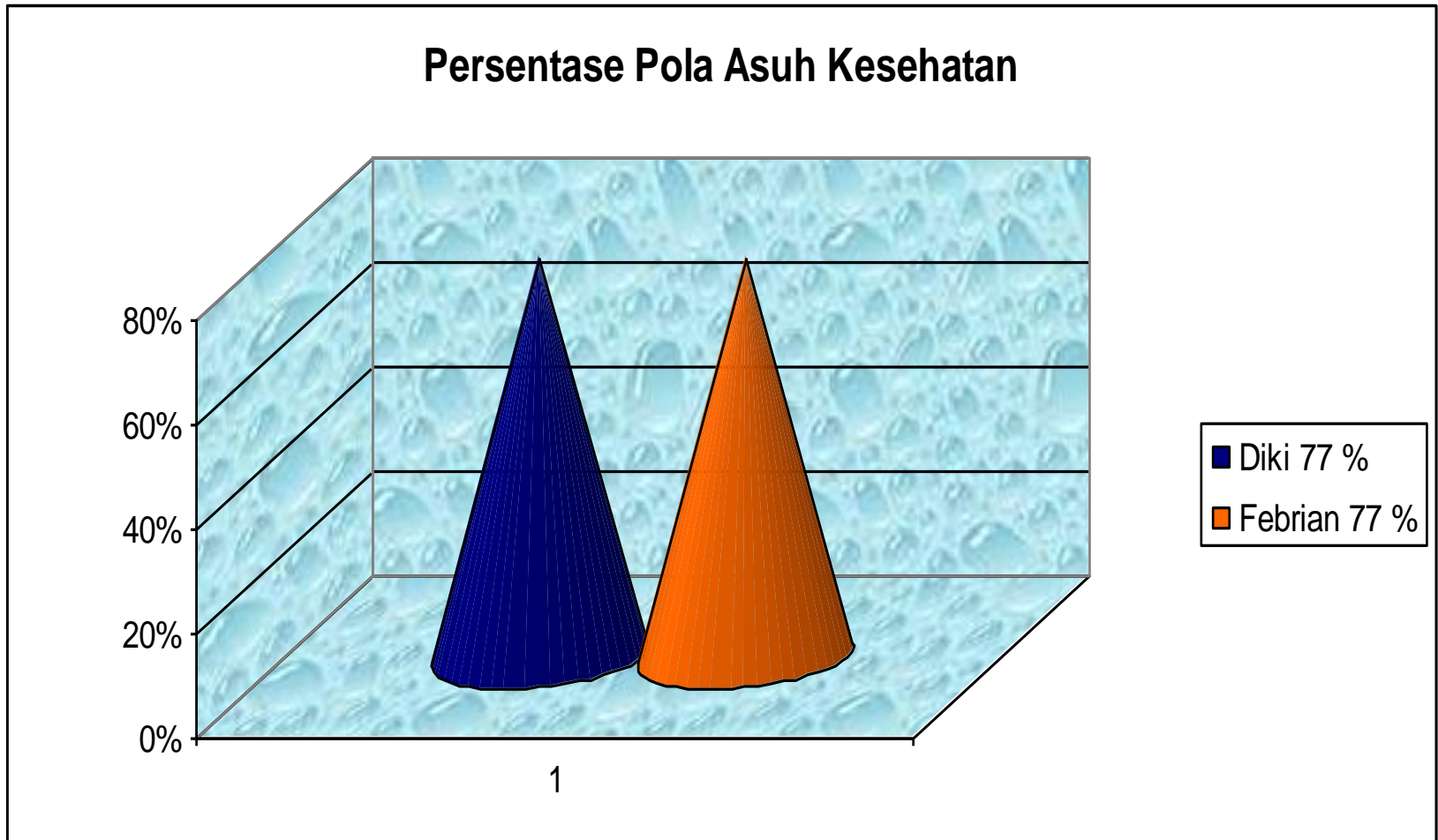
Pola Asuh Makan



Bahasan.....

- Pola Asuh Makan menurut Karyadi, 1995 dalam Mashitah (2002) adalah praktek-praktek pengasuhan yang diterapkan oleh ibu kepada anak balita yang berkaitan dengan cara dan situasi makan. Jumlah dan kualitas makanan yang dibutuhkan untuk konsumsi anak penting sekali dipikirkan, direncanakan, dan dilaksanakan oleh ibu atau pengasuhnya. Pola asuh makan anak akan selalu terkait dengan pemberian makan yang akhirnya akan memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya.

Pola Asuh Kesehatan

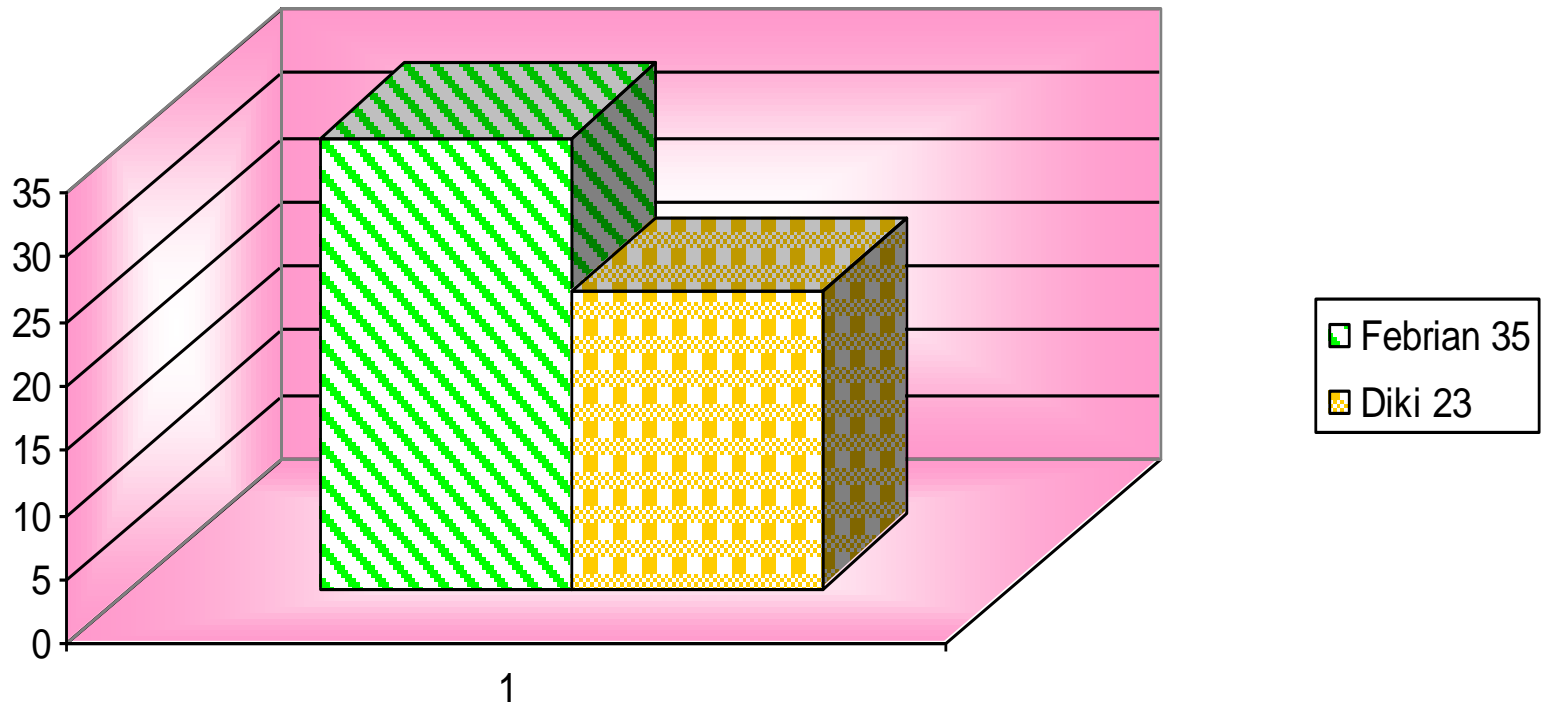


Bahasan.....

- Pola asuh kesehatan memegang peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, pola asuh kesehatan termasuk di dalamnya perawatan kesehatan. Soetjiningsih (1995) mengemukakan bahwa perawatan kesehatan yang teratur, tidak saja kalau anak sakit, tetapi pemeriksaan kesehatan dan menimbang anak secara rutin setiap bulan, akan menunjang pada tumbuh kembang anak. Dari data yang diperoleh mengenai pola asuh kesehatan, kedua ibu mempunyai skor yang sama untuk pola asuh kesehatan yaitu 77%.

Stimulasi Psikososial Dengan Instrumen HOME

Perbandingan Skor HOME Febrian dan Diki



Hasil penilaian uji lingkungan perkembangan anak (HOME) Febrian

Skala	Skor	Bawah	Tengah	Atas
Tanggap rasa dan kata	10	0-6	7-9	10-11
Penerimaan terhadap perilaku anak	5	0-4	5-6	7-8
Pengorganisasian lingkungan	5	0-3	4-5	6
Penyediaan mainan	7	0-4	5-7	8-9
Keterlibatan ibu terhadap anak	5	0-2	3-4	5-6
Kesempatan variasi asuhan	3	0-1	2-3	4-5
Jumlah Skor	35	0-25	26-36	37-45

Hasil penilaian uji lingkungan perkembangan anak (HOME) Diki

Skala	Skor	Bawah	Tengah	Atas
Tanggap rasa dan kata	4	0-6	7-9	10-11
Penerimaan terhadap perilaku anak	6	0-4	5-6	7-8
Pengorganisasian lingkungan	4	0-3	4-5	6
Penyediaan mainan	5	0-4	5-7	8-9
Keterlibatan ibu terhadap anak	2	0-2	3-4	5-6
Kesempatan variasi asuhan	2	0-1	2-3	4-5
Jumlah Skor	23	0-25	26-36	37-45

Kecukupan Gizi Anak Berdasarkan Konsumsi Pangan Anak

Nama	Total Energi	AKG Energi	Rasio Kec. E	Kategori	Total P	AKG P	Rasio P	Kategori
Febrian	830.6	650	127,78	Cukup	24	16	152,15	Cukup
Diki	726.4	650	111,76	Cukup	23,6	16	147,60	Cukup

Kesimpulan

- Hasil survey yang dilakukan terhadap dua bayi yang berasal dari desa Marga jaya dan desa Babakan raya memperlihatkan bahwa pertumbuhan bayi pada keduanya termasuk pada kategori baik atau normal. karena keduanya memiliki nilai z skor yang < -2 yaitu $-1,012$ dan $-1,734$.
- Perkembangan bayi dari dua bayi yang berbeda ini memiliki tingkat perkembangan yang berbeda. Pada bayi Febrian tingkat perkembangannya mencapai 82 % yang artinya sudah lebih baik jika dibandingkan dengan bayi Diki yang hanya mencapai 58 %. Hal ini terjadi karena stimulasi psikososial yang diberikan oleh ibu dari kedua bayi ini berbeda-beda.
- Pola Asuh makan pada dua ibu bayi ini termasuk pada kategori baik, walaupun ibu Febrian memiliki skor yang lebih tinggi yaitu 82 % jika dibandingkan dengan ibu Diki yaitu 74%. Untuk pola asuh kesehatan kedua ibu memiliki skor yang sama yaitu 77%.

Kesimpulan

- Stimulasi psikososial yang diberikan ibu yang dinilai dengan menggunakan instrumen HOME mendapatkan hasil yang berbeda. pada ibu Febrian skor HOME yang di dapat adalah 35 yang termasuk pada kategori tengah dan pada ibu Diki, skor yang di dapat adalah 23 yang termasuk pada kategori bawah.
- Skor HOME yang berbeda pada kedua ibu memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam perkembangan anak, ditunjukkan dengan Perkembangan Febrian yang lebih baik jika di bandingkan dengan Diki.

Saran

Bagi pemerintah, Program yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak seperti Bina Keluarga dan Balita, perlu di tingkatkan dan di masyarakatkan kepada seluruh masyarakat, sehingga ibu-ibu dapat mengetahui dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya



Terima Kasih